

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN, DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM GENERASI-Z (SURVEY MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS)

Innayah Quljannah¹, Rina Susanti²

^{1,2}Universitas Slamet Riyadi

innayahquljannah@gmail.com

Abstract: *This study is a survey study on students of the Faculty of Economics and Business, Slamet Riyadi University, Surakarta. The purpose of this study is to examine the influence of financial technology, financial literacy, and risk tolerance on generation-z stock investment decisions. The type of data used is quantitative data, the data source used is primary data. Data collection in this study was carried out by distributing researcher questionnaires to the relevant respondents. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Slamet Riyadi University, Surakarta and samples with the criteria of student respondents who had taken capital market courses. The sampling technique in this study used the Quota Sampling technique and a sample of 92 respondents was obtained. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis, t-test, F-test and coefficient of determination (R²). The results of this study indicate that financial technology has a positive and significant effect on the stock investment decisions of generation-z (survey on students of the Faculty of Economics and Business, Slamet Riyadi University, Surakarta. Financial literacy has a positive and significant effect on the stock investment decisions of generation-z (survey on students of the Faculty of Economics and Business, Slamet Riyadi University, Surakarta. Risk tolerance has a positive and significant effect on the stock investment decisions of generation-z (survey on students of the Faculty of Economics and Business, Slamet Riyadi University, Surakarta. The results of the coefficient of determination obtained an adjusted R square value of 0.600, which means that the contribution of the influence of financial technology, financial literacy, and risk tolerance to the stock investment decision variable is 60%.*

Keywords: *Financial Technology, Financial Literacy, Risk Tolerance, Stock Investment Decisions.*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian survey pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *financial technology*, literasi keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi saham generasi-z. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner peneliti kepada responden yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan sampel dengan kriteria responden mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah pasar modal. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Quota Sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 92 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah

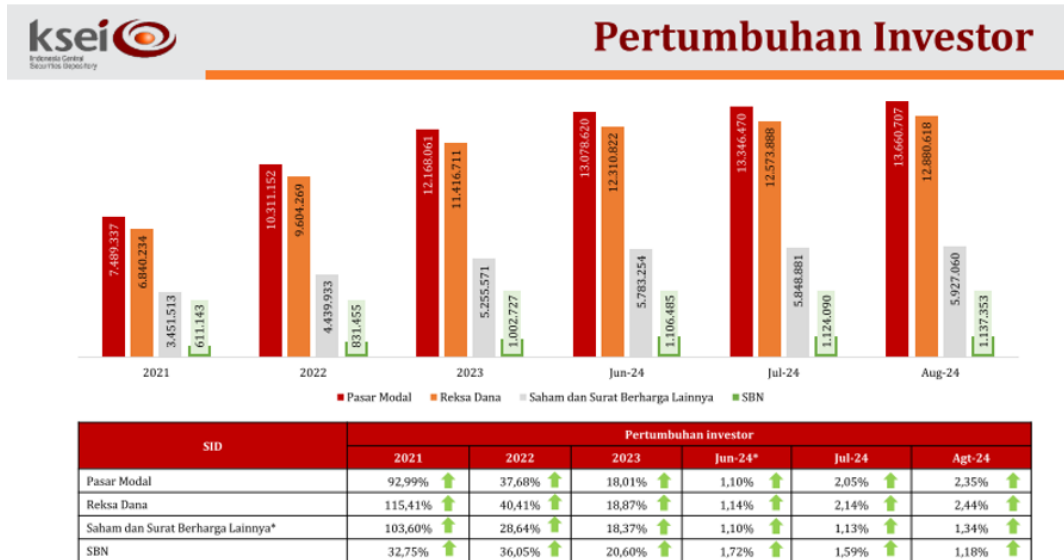
diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi-z (survey pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta). Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi-z (survey pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta). Toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi-z (survey pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta). Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,600 yang artinya sumbangan pengaruh *financial technology*, literasi keuangan, dan toleransi risiko terhadap variabel keputusan investasi saham 60%.

Kata Kunci: *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Keputusan Investasi Saham.

I. PENDAHULUAN

Era saat ini yang semakin cerdas secara teknologi, investasi saham menjadi solusi dalam menyimpan uang. Hal ini dikarenakan keputusan investasi saham bagi individu memiliki peran penting dalam pengelolaan aset keuangan, mencapai tujuan keuangan dan meningkatkan kesehatan keuangan jangka panjang. Upadana & Herawati (2022) menjelaskan bahwa "masyarakat Indonesia biasanya mendistribusikan pendapatannya dalam berbagai bentuk seperti konsumsi, tabungan, dan investasi". Keputusan investasi yang kurang bijak dapat menyebabkan kerugian finansial dan menimbulkan risiko keuangan yang tidak perlu. Pengalokasian dana tersebut jenis pengalokasian dana yang paling menguntungkan untuk masa depan adalah jenis investasi. Investasi adalah bentuk penanaman aset atau modal untuk menambah kekayaan, yang bertujuan mendapatkan keuntungan sesuai dengan tingkat return/pengembalian baik sekarang maupun masa yang akan datang (Paningrum, 2022:3). Khususnya investasi saham yang saat ini banyak masyarakat telah memutuskan berinvestasi saham dengan motif utama meraih keuntungan di waktu mendatang. Pada dasarnya telah dilakukan berbagai upaya berupa sosialisasi, kampanye, edukasi, literasi publik, dan kontribusi terhadap peningkatan jumlah investor saham, namun di tahun 2021-Agustus 2024 data pertumbuhan investor saham tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada data yang diterbitkan oleh KSEI Indonesia *Central Securities Depository* (2024)

a. Pertumbuhan Investor

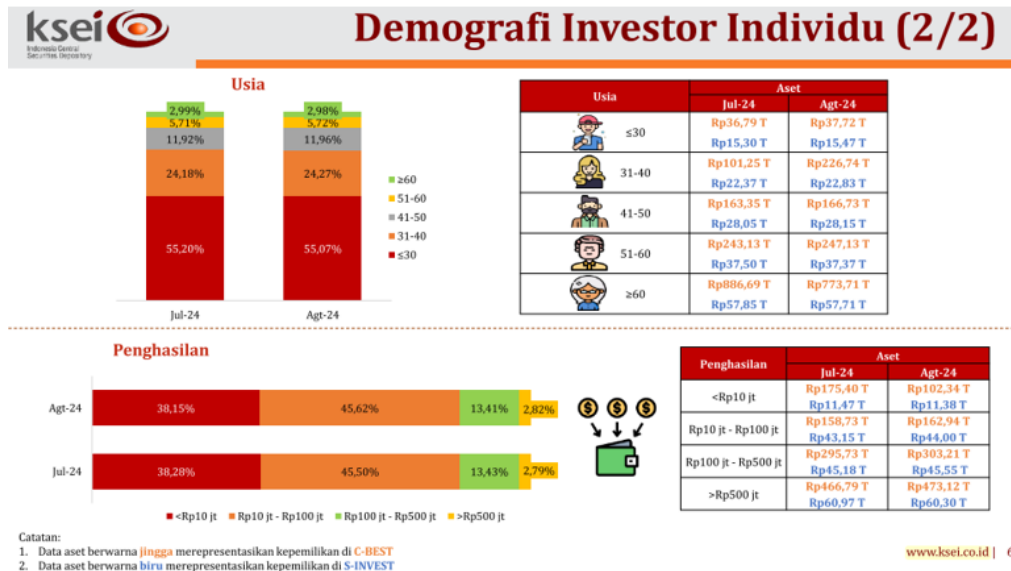


Sumber: ksei.co.id (2024)

Dari grafik dapat dilihat pertumbuhan investor saham dan surat berharga lainnya pada setiap tahunnya yang mengalami peningkatan, meskipun dengan laju yang sedikit melambat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 pertumbuhan dengan persentase sebesar 103,60% yaitu sebanyak 3,45 juta. Selanjutnya di tahun 2022 pertumbuhan dengan persentase 28,64% sebanyak 4,44 juta investor. Tahun 2024 18,37% sebanyak 5,26 juta investor dan di bulan agustus 2024 pertumbuhan dengan persentase 1,34% sebanyak 5.93 juta investor.

Generasi-z dikenal juga sebagai generasi digital atau generasi milenial muda yang merujuk pada individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Generasi-z tumbuh dewasa di era teknologi digital yang maju dan memiliki pengaruh kuat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks keuangan generasi-z menghadapi tantangan unik dan perubahan signifikan dibandingkan dengan generasi sebelumnya.

b. Demografi Investasi Individu



Sumber: ksei.co.id (2024)

KSEI Indonesias Central Securities Depository (2024) melaporkan, per Agustus 2024 investor saham individu berusia dibawah 30 tahun mencapai 55,07% dengan total aset Juli 2024 sebesar 15,30 triliun dan di Agustus 2024 sebesar 15,47 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa dari keseluruhan investor saham didominasi oleh investor dengan rentang usia dibawah 30 tahun dimana generasi-z masuk ke rentang usia tersebut.

Investasi saham merupakan hal yang populer juga di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta, hal ini didorong oleh mata kuliah wajib yang diberikan oleh program studi dan edukasi secara langsung yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Phintraco Sekuritas. Mata kuliah pasar modal memberikan mahasiswa pengetahuan praktis tentang investasi, yang memungkinkan mahasiswa untuk memahami bagaimana bursa saham berfungsi dan cara berinvestasi di saham. Hal ini relevan mengingat pesatnya perkembangan teknologi dan mudahnya akses ke platform perdagangan saham online. Populernya investasi saham dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta ini terbukti dengan aktivitas mahasiswa yang melakukan investasi saham pada platform Phintraco Sekuritas. Dapat dilihat dari data di bawah yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan aktivitas setiap tahunnya, pada tahun 2021 terdapat 180 nasabah yang aktif melakukan transaksi, peningkatan terjadi pada tahun 2022

yang terdapat 185 nasabah aktif transaksi, juga di tahun 2023 terdapat 213 nasabah aktif bertransaksi. Pada tahun 2024 menempuh angka 226 nasabah yang aktif bertransaksi.

**c. Transaksi Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Slamet Riyadi Surakarta**

Tahun	Nasabah Aktif Transaksi
2021	180
2022	185
2023	213
2024	226

Sumber: Phintraco Sekuritas (2021,2022,2023,2024)

Financial technology menjadi salah satu faktor dalam keputusan investasi saham. Raharjo (2021:1) "*Financial Technology* adalah yang menggabungkan sistem keuangan dengan teknologi hingga menjadi sebuah inovasi yang memudahkan sistem keuangan". Masyarakat khususnya generasi z saat ini sangat melek teknologi dan bahkan tidak dapat terpisahkan dari penggunaan gadget dan internet. Hakim & Hapsari (2022:2) "*Financial technology* merupakan inovasi di sektor keuangan yang dipadupadankan dengan sentuhan-sentuhan teknologi modern". Perkembangan teknologi saat ini sangat cepat dan pesat, menurut Ratundima et al., (2023) "tuntutan masyarakat yang menginginkan kemudahan layanan keuangan mendorong para pelaku usaha jasa keuangan (PUJK) terus berinovasi dari transaksi konvensional ke transaksi digital". Perkembangan teknologi keuangan yang menawarkan banyak kemudahan seperti payment hingga investasi. Hakim & Hapsari (2022:42) *Fintech* jenis *market aggregator* melakukan pengumpulan dan pengolahan data yang bisa dimanfaatkan konsumen untuk pengambilan keputusan (memberikan perbandingan produk mulai dari harga, fitur dan manfaat). *Aggregator* memiliki fungsi mengumpulkan berbagai informasi pasar yang bisa dimanfaatkan konsumen sesuai kebutuhan. *Fintech* jenis ini memberikan perbandingan produk mulai dari harga, fitur hingga manfaat. Tentunya layanan

tersebut sangat memudahkan investor untuk mengambil keputusan dengan lebih efisien dibandingkan harus mencari satu persatu informasi secara terpisah. Dari uraian tersebut sesuai dengan penelitian Nami et al., (2022) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, Restianti et al., (2022) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, Vigo et al., (2022) juga menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini bertentangan dengan Fadila et al., (2022) *financial technology* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Selain *financial technology* menjadi peranan penting dalam keputusan investasi, literasi keuangan yang dimiliki investor individu juga menjadi salah satu faktor penting dalam keputusan investasi. Halim et al., (2024:2) "Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan, kesulitan keuangan dapat timbul akibat pengelolaan yang buruk". Literasi keuangan merupakan tolak ukur pengetahuan dalam memahami konsep-konsep keuangan juga kemampuan dan keyakinan untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan juga rencana keuangan jangka panjang yang sehat dengan memperhatikan peristiwa lingkungan dan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi (Yudasella & Krisnawati 2019). Selvi (2018:1) "Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan".

Meningkatkan literasi keuangan sangat penting hal ini agar dapat mengubah persepsi terkait bagaimana mengelola keuangannya agar dapat lebih bijak dalam menggunakan uang. Literasi keuangan dianggap sangat penting dalam keputusan investasi saham, pada penelitian yang dilakukan oleh Purwanto et al., (2022) "Menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki investor memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan investasi saham individu".

d. Survei Nasional Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan (SNLKI)

Tahun	Indeks Persentase
2022	49,68%

2023	57,3%
2024	65,43%

Sumber: OJK (2024)

Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan (SNLKI) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 dengan indeks persentase 49,68%, tahun 2023 dengan indeks persentase 57,3% dan pada tahun 2024 dengan indeks persentase 65,43%, dilihat dari indeks persentase tahun ke tahun menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Tetapi berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan (SNLKI) literasi keuangan generasi-z sebesar 70,19% lebih rendah 4,65% dari generasi milenial dengan tingkat literasi keuangan sebesar 74,82% (OJK,2024).

Penelitian terdahulu Nami et al., (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, Siregar & Anggraeni (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, Hidayat & Pamungkas (2022) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Hasil ini bertentangan dengan Yutama (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi .

Setiap investor memiliki batas risiko yang dikehendakinya, besar kecilnya risiko bergantung pada toleransi tiap investor. Pebrianti et al., (2024:106) “Toleransi risiko adalah tingkat risiko yang dapat diterima oleh individu atau organisasi. Toleransi risiko dapat bervariasi secara signifikan antara individu-individu berdasarkan preferensi pribadi, tujuan dan keadaan finansial”. Hakim et al., (2024:203) “Sebelum melakukan investasi, investor perlu melakukan evaluasi risiko dan imbal hasil secara menyeluruh. Analisis mendalam tentang potensi risiko dan keuntungan dari setiap peluang investasi akan membantu dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi”.

Risk seeker adalah ketika investor memilih investasi dengan risiko yang lebih tinggi untuk mengharapkan tingkat return yang besar pula. Kedua, *risk averter* adalah ketika investor memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah namun mengharapkan tingkat return yang

tinggi. Ketiga risk *neutral* adalah kelompok investor yang netral terhadap risiko dan terletak antara kedua kelompok tersebut (Marlinda, 2024).

Setiap investor perlu mengenali profil risiko masing-masing sebelum melakukan investasi sehingga nantinya akan dapat memilih instrumen investasi yang paling sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Pasaribu (2021) “Permasalahannya adalah bahwa masyarakat atau investor seringkali hanya memperhatikan tingkat imbal hasil yang ditawarkan (*return*) namun lupa atau kurang memperhatikan tingkat risiko yang mungkin dihadapi jika memilih investasi dimaksud”. Padahal tidak ada investasi dengan *return* tinggi memiliki risiko yang rendah. Menurut Devaki (2017) Hal ini sejalan dengan prinsip umum dalam investasi yaitu “*high risk, high return* dan *low risk, low return*” artinya, semakin tinggi potensi risiko suatu investasi, semakin tinggi pula return yang dihasilkan. Semakin rendah risiko suatu investasi maka semakin rendah pula return yang dihasilkan. Frensidy (2023) “mengungkapkan *Low risk, low return* dan *high risk, high return* ini dipercaya berlaku untuk investasi dalam instrumen apapun. *Return* besar tidak pernah datang sendirian tetapi selalu disertai pasangan abadinya yaitu risiko”.

Azizah et al., (2023) menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hidayat & Pamungkas (2022) menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, Nadhifah & Anwar (2021) juga menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianis & Sulistyowati (2021) yang menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada warga desa Sekapuk, kabupaten Gresik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen keuangan

Manajemen keuangan berkaitan dengan aktivitas perusahaan atau organisasi mulai dari bagaimana perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau aset yang dimiliki oleh perusahaan, organisasi, atau individu mengupayakan bagaimana agar efektif dan efisien untuk mencapai tujuan utama sesuai rencana Sitanggang (2019:1).

2. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Menurut Sjahrudin et al., (2023) *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menganalisis niat investasi di kalangan calon investor individu, pengaruh *Theory of Planned Behavior* (TPB) telah dianggap sebagai aspek mendasar dan penting dari perilaku manusia dalam menentukan perilaku saat ini. Namun, hal itu kurang dipelajari dan masalah penyelidikan bahwa bagaimana *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat mempengaruhi pengolahan informasi individu dalam model perilaku. Misalnya, dengan sedikit pengalaman, individu mungkin termotivasi untuk mempertimbangkan sumber daya kognitif, seperti mengevaluasi keyakinan dalam diri saat membuat keputusan. Di sisi lain, individu dengan pengalaman yang luas mungkin cenderung mengabaikan informasi yang tersedia saat ini dan mengandalkan keputusan masa lalu yang sukses dan pada persepsi tingkat kesulitan yang terkait dengan tindakan tersebut.

3. Keputusan Investasi Saham

Paningrum (2022:3) “Keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan (*going process*) yang meliputi lima tahap, yaitu penentuan tujuan investasi penentuan kebijakan investasi pemilihan strategi portofolio, pemilihan aset dan pembentukan portofolio serta pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio”.

4. *Financial Technology*

Fintech adalah kekuatan transformatif dalam sistem keuangan, dengan potensi untuk merevolusi cara mengakses dan menggunakan layanan keuangan. Dengan memperkenalkan teknologi inovatif dan model bisnis, *fintech* dapat membawa tingkat efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan pada transaksi keuangan yang sebelumnya tidak pernah terdengar (Wardhana & Rustandi Kartawinata, 2023:4).

5. Literasi Keuangan

Literasi keuangan bisa dimaknai dengan kemampuan mengelola keuangan demi menuju tingkat kesehatan keuangan. Dengan kata lain, keterampilan manajemen di sini berupa pengendalian diri, seperti disiplin, pengelolaan uang yang bijak dan hati-hati, atau tindakan yang baik dalam menentukan keputusan sebelum pergi berbelanja (Sari et al., 2023:12).

6. Toleransi Risiko

Pebrianti et al., (2024:106) Toleransi risiko adalah tingkat risiko yang dapat diterima oleh individu atau organisasi. Toleransi risiko merupakan salah satu faktor penting yang memiliki pengaruh besar dalam proses pengambilan keputusan investasi. Setiap investor yang menginvestasikan dananya sudah mempunyai perencanaan yang bijak dalam investasi supaya bisa mendapatkan profit di masa depan.

7. Hipotesis

1. Pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi saham.

Wardhana et al., (2023:3) “*Fintech* adalah integrasi teknologi yang digunakan oleh perusahaan jasa keuangan untuk meningkatkan fungsi, produk, dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan”. *Fintech* memberikan fasilitas kemudahan akses investasi kapan saja dan dimana saja secara online, dan menyediakan informasi- informasi mengenai investasi saham. *Fintech* ini memudahkan masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi dengan berbagai macam instrumen. *Fintech* membuat siapa saja jadi bisa berinvestasi (Purwanto et al., 2022).

Hasil penelitian Nami et al., (2022) menggaris bawahi bahwa *financial technology* berperan penting dan nilai pengaruhnya positif atas keputusan investasi. *Financial technology* dapat meningkatkan pemahaman investasi dan interpretasi mahasiswa terhadap informasi investasi dengan tata letak yang menarik dan mudah digunakan. Restianti et al., (2022) *Financial technology* signifikan terhadap keputusan investasi, selain itu penelitian yang dilakukan Vigo et al., (2022) *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham, sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi-z.

2. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham.

Sari et al., (2023:92) “Literasi keuangan diartikan sebagai bentuk informasi, kemampuan, keyakinan dalam membentuk sikap serta tindakan yang bertujuan meningkatkan pengelolaan keuangan serta pengambilan suatu keputusan yang mengarahkan pada upaya mencapai kemakmuran”. Literasi keuangan sangat penting bagi calon investor. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik seseorang akan lebih bijak dalam memanfaatkan uang yang dimiliki.

Orientasi keuangan jauh kedepan akan lebih baik dalam artian bagaimana seseorang memanfaatkan uangnya untuk berinvestasi. Memiliki literasi keuangan yang cukup dan baik, individu dapat dengan cermat memilih produk atau instrumen investasi yang tepat untuk perencanaan keuangan masa depan. Memilih produk atau instrumen investasi dengan cermat ini bisa diselaraskan dengan kemampuan dan juga kebutuhan. Selain itu, individu yang memiliki literasi keuangan yang baik tidak akan mudah terjebak pada investasi bodong. Hidayat & Pamungkas, (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, penelitian yang dilakukan Nami et al., (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Fadila et al., (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi-z.

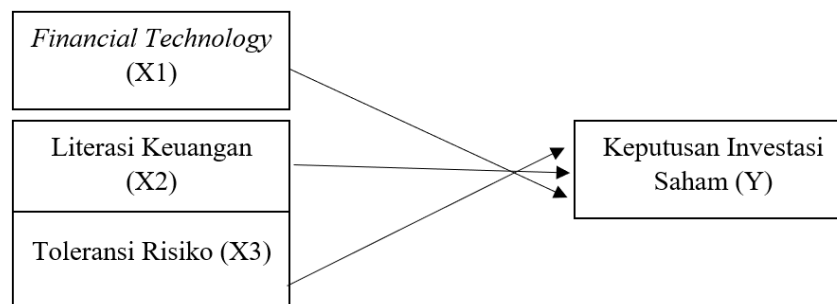
3. Pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi saham.

Risiko investasi tidak dapat dihilangkan namun dapat dikelola. Pada dasarnya, perilaku investor dalam berinvestasi dapat dibedakan beberapa. Persepsi risiko seseorang tentang risiko investasi dapat berbeda-beda tergantung pada pengetahuan, pengalaman, dan latar belakang. Investor yang memiliki pandangan risiko rendah, cenderung akan lebih memilih untuk berinvestasi di saham yang dianggap aman meskipun potensi keuntungannya lebih kecil. Sebaliknya, investor yang memiliki pandangan risiko lebih tinggi cenderung memiliki untuk berinvestasi pada saham yang diperkirakan akan memberikan imbal hasil besar, meskipun risikonya juga lebih tinggi. Dalam kegiatan investasi saham di samping mendapatkan keuntungan yang tinggi, investasi saham juga mempunyai resiko yang tinggi juga (Paningrum, 2022:4). Responden pada penelitian tersebut tergolong investor yang *risk neutral* melihat terhadap keseimbangan antara return dan risiko yang dihadapi. Penelitian yang dilakukan Azizah et al., (2023) menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, penelitian juga dilakukan oleh Hidayat & Pamungkas (2022) menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, selain itu penelitian Nadhifah & Anwar, (2021) menunjukkan bahwa

toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis penelitian ini adalah:

H3 : Toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi-z.

8. Kerangka Pemikiran



III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021-2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang berjumlah 2.187 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota Sampling*. Dengan kriteria sampel Sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta angkatan tahun 2021-2023 dan sudah menempuh mata kuliah pasar modal. Responden adalah mahasiswa yang sudah pernah berinvestasi saham.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu butir pertanyaan kuesioner. Suatu pengukuran instrumen pengukuran dikatakan valid jika faktor loading yang signifikan dan standardized loading estimate harus > 0,50 (Ghozali, 2017). Hasil uji validitas menunjukkan nilai estimate di atas 0,50 pada tiap item pernyataan pada kuesioner yang diberikan kepada responden. Dengan demikian, semua pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah ukuran mengenai konsistensi internal indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai mana konstruk tersebut mengindikasikan konstruk yang umum. Nilai batas Reliabilitas yang digunakan untuk menunjukkan Reliabilitas yang baik adalah sebesar 0,70 atau lebih, sedangkan Reliabilitas 0,60-0,70 masih dapat diterima dengan syarat validitas indikator dalam model baik (Ghozali, 2017:144). Hasil output uji reliabilitas menunjukkan hasil perhitungan tiap variabel memiliki nilai reliabilitas lebih dari 0,6-0,7. Artinya setiap variabel dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya korelasi atau tidaknya hubungan yang berarti antara masing-masing variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018:107). Hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X1 (*financial technology*) = 0,526, X2 (literasi keuangan) = 0,441 dan X3 (toleransi risiko) = 0,444 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 (*financial technology*) = 1,903, X2 (literasi keuangan) = 2,269 dan X3 (toleransi risiko) = 2,252 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Runs Test menggunakan program SPSS. Hasil nilai signifikansi (*p-value*) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,834 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (lolos uji autokorelasi).

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Hasil menunjukkan *p-value* (signifikansi) dari variabel X1 (*financial technology*) = 0,114, X2

(literasi keuangan) = 0,579 dan X_3 (toleransi risiko) = 0,756 > 0,05, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

4) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan program SPSS. Besarnya *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 5,234 + 0,468 X_1 + 0,520 X_2 + 0,266 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- 1) $\alpha = 5,234$ (positif) artinya jika variabel X_1 (*financial technology*), X_2 (literasi keuangan) dan X_3 (toleransi risiko) konstan maka Y (keputusan investasi saham) adalah positif.
- 2) $\beta_1 = 0,468$ *financial technology* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham
- 3) $\beta_2 = 0,520$ literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham.
- 4) $\beta_3 = 0,266$ toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham

2. Uji t

a. Uji t Variabel X_1 (*Financial technology*)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,002 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

b. Uji t Variabel X2 (literasi keuangan)

Diperoleh nilai $p\text{-value (signifikansi)} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

c. Uji t Variabel X3 (Toleransi risiko)

Diperoleh nilai $p\text{-value (signifikansi)} = 0,041 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

3. Uji F

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 46,525 dengan nilai signifikansi ($p\text{ value}$) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu X1 (*financial technology*), X2 (literasi keuangan) dan X3 (toleransi risiko) terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi saham (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,600, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (*financial technology*), X2 (literasi keuangan) dan X3 (Toleransi risiko) terhadap Y (keputusan investasi saham) sebesar 60 %. Sisanya ($100\% - 60\%$) = 40 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya pendapatan, *overconfidence* dan lain-lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kepuasan Investasi Saham Generasi-z (Survey Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta)

Hasil dari penelitian pengaruh *financial technology* terhadap kepuasan investasi saham generasi-z (survey mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta) diperoleh dari hasil nilai t hitung 3,113 dengan p value $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan investasi saham generasi-z (survey mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi S0urakarta), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “*financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan investasi saham generasi-z (survey mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta),” terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nami et al., (2022), Restianti et al., (2022) Vigo et al., (2022) yang menunjukkan hasil bahwa variabel *financial technology* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

Hal ini relevan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory Planned of Behavior*, *financial technology* yang dinilai dari kontrol perilaku persepsian yang merupakan tindakan kemudahan atau kesulitan yang dilakukan oleh seseorang, dalam konteks penggunaan sistem teknologi. Penilaian kontrol perilaku persepsian dalam *financial technology* berperan penting bagi kemudahan berinvestasi, pada era digitalisasi ini semua mahasiswa dapat melakukan investasi dimana saja dan kapan saja menggunakan aplikasi online.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kepuasan Investasi Saham Generasi-z (Survey Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta)

Hasil dari pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham generasi-z (survey mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta) diperoleh hasil t hitung 3,963 dengan p value $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi-z (survey mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta) sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi-z (survey mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta)” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Hidayah & Pamungkas (2022), Nami et al.,(2022), Siregar & Anggraeni (2022), Upadana & Herawati (2020), penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

Hasil di atas sejalan dengan *theory of planned behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditunjukkan melalui kemauan atau niat yang terbentuk melalui pengetahuan dan pengalaman dari individu tersebut. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa, dianggap memiliki literasi keuangan yang baik.

3. Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Kepuasan Investasi Saham Generasi-z (Survey Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta)

Hasil dari pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi saham generasi-z (survey mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta) diperoleh hasil t hitung 2,071 dengan p value $0,041 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi-z (survey mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta) sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi-z (survey mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta)” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Hidayah & Pamungkas (2022), Rika & Syaiah (2022), Nadhifah & Anwar (2021), penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa variabel toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

Hal ini relevan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory Planned of Behavior*, yang dinilai dari tingkat toleransi risiko setiap mahasiswa yang berbeda-beda. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa, dianggap memiliki literasi keuangan yang baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi-z (survey Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta).
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi-z (survey Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta).
3. Toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi-z (survey Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta).

DAFTAR PUSTAKA

Aini & Fahamsyah,. (2024). Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi risiko. *Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.

- Arniwita, Kurniasih, Abriyoso, & Wijayantini. (2021). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. In M. Suardi (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (pertama, Vol. 11, Issue 1). Penerbit Insan cendekia mandiri. Solok.
- Azizah, Wahono, & Bastomi. (2023). Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 13(01), 510–518.
- Badriatin, Rinandiyana, & Marino. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Chairunisa, & Widhiastuti. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan generasi milenial*. 04, 1–9.
- Devaki, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita* 2(2) Juli 2017 (167-178)
- Fadila, Goso, Hamid, & Ukkas. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643
- Fauji & Widodo. (2020). *Financial Technology* (D. A. S. Fauji (ed.); Diah Ayu S). Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. https://repository.unpkediri.ac.id/2949/1/62401_0711098703_BUKUFINTECH.pdf
- Frensidy. (2023). *Kriteria Ketiga Dalam Berinvestasi*. Koran Kontan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Indonesia. <https://feb.ui.ac.id/2023/11/02/budi-frensidy-kriteria-ketiga-dalam-berinvestasi/>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25* (A. Tejokusumo (ed.); 9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hakim. & Hapsari. (2022). *Financial Technology Law* (Kodri (ed.); Pertama). penerbit adab. Indramayu.
- Halim, Mashud, Ika, Gaffar, ichsan, Kasingku, jeremy, Tansuria, ivan, Machieu, Aseng, & Krisnawati. (2024). *Literasi Keuangan* (A. Karim (ed.); cetakan 1). Yayasan Kita Menulis. Medan.

- Hidayat & Pamungkas. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 767–776. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>
- Huda & Hambali. (2020). Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa*, 17(1), 72–84. <https://doi.org/10.29313/performa.v17i1.7236>
- Jannah & Ady. (2017). Analisis Fundamental, Suku Bunga, Dan Overconfidence Pada Investor Di Surabaya. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 138–155.
- KSEI Indonesia Central Securities Depository. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor. Diakses pada 12 November 2024.
- Lathiifah & Kautsar (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Management Behavior pada Remaja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211–1226.
- Lestari, G. M. (2024). *Pengaruh risk perception , financial literacy dan financial technology terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa di palembang*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 511-523.
- Mahardhika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613.
- Mandagie, Febrianti, & Fujianti. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- Marlinda. (2024). Analisis Risiko Investasi Saham Sektor Perbankan Syariah Menggunakan Perhitungan Value at Risk (VaR) dengan Model Simulasi Monte Carlo. *Istifham: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 72–81. <https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham/article/view/55>JournalHomepage:https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham

- Mayuni. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Risiko, Modal Minimal, Kemudahan Aplikasi Investasi Online, Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*. 6. <https://repo.undiksha.ac.id/10749/>
- Nadhifah & Anwar. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 1–11. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.388>
- Nami, Subagiana, & Sanjaya. (2022). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali. *Repository Politeknik Negeri Bali* <https://Repository.Pnb.Ac.Id>, 2017, 1–8.
- Nurhayati, Pitoweas, Putri, & Yanzi. (2020). Analisis Kepekaan Sosial Generasi (Z) Di Era Digital Dalam Menyikapi Masalah Ekonomi Indonesia. *Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Sosial*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.36706/jbti.v7i1.11415>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Awal 2023, Satgas Waspada Investasi Temukan 10 Entitas Investasi Tanpa Izin Dan 50 Pinjaman Online Tanpa Izin. *Otoritas Jasa Keuangan*, 2. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Awal-2023,-Satgas-Waspada-Investasi-Temukan-10-Entitas-Investasi-Tanpa-Izin-Dan-50-Pinjaman-Online-Tanpa-Izin.aspx>. Diakses pada 20 November 2024.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Siaran Pers Bersama OJK dan Bps Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan (SNLKI)*. 1–6. www.ojk.go.id. Diakses pada 20 November 2024.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. In *Survey Report* (pp. 1–2). www.ojk.go.id. Diakses pada 20 November 2024.
- Paningrum (2022). *Buku referensi investasi pasar modal* (P. L. C. B. Lentera (ed.); pertama). Kediri.
- Pasaribu (2021). Tinjauan Yuridis terhadap Kedudukan Fintech yang Tidak Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 8(1), 48–58.
- Pebrianti, Samsuddin, Kusumastuti, & Hatma (2024). Buku Ajar Teori Pengambilan Keputusan. In Efitra (Ed.), *Buku Ajar Teori Pengambilan Keputusan* (Pertama, Issue Mei). Sonpedia.com. Jambi.

- Pratiwi, Seswandi & Devi (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Life Style Sebagai Variabel Moderasi di Kota Pekanbaru. Jurnal Cahaya Mandalika* 2(2), 189–198.
- Purwanto, Yandri & Yoga (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91.
<https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Purwanto, Budiyanto, & Suhermin. (2017). *Theory of Planned Behavior*. CV. Literasi Nusantara Abadi. Malang.
- Raharjo (2021). *Fintech: Teknologi finansial perbankan Digital* (Joseph Teg). Yayasan Prima Agus Teknik bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer. Semarang.
- Ratundima, Kudu, Anakonda & Kelen (2023). Kemampuan Financial Technology Dalam Menjangkau UMKM Serta Peluang dan Tantangan Perkembangannya di Indonesia. *AKSIOMA : Jurnal Manajemen*, 2(1), 15–20.
<https://doi.org/10.30822/aksioma.v2i1.1993>
- Restianti, Sakti & Suryani. (2022). Pengaruh Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(3), 384–390. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i3.135>
- Rika & Syaiah. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 2503–1635.
- Safriyani & Triwahyuningtyas. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda* (N. F. Y. Misilu (ed.); Pertama). ideas Publishing. Gorontalo.
- Siregar & Anggraeni. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. 2(1), 96–112.
- Sitanggang. (2019). *Manajemen Keuangan*. Yayasan Kita Menulis. Medan

- Sjahruddin, Nugroho, Litamahuputty & Agustina. (2023). Theory Of Planed Behavior Terhadap Niat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (25th ed.). Alfabeta, Bandung.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jilid 3). CV. Alfabeta. Bandung
- Sun & Lestari. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Sunarko. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology Literacy, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Saham (Studi Kasus pada Generasi Millennial Di Daerah Istimewa Yogyakarta). *15*(1), 37–48. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/51228/22911013.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Suratna, Widjanarko & Wibawa. (2020). Investasi Saham. In *IPPM UPN “Veteran” Yogyakarta* (Humam Sant). Ippm upn Veteran Yogyakarta. [http://eprints.upnyk.ac.id/27577/1/Buku Investasi Saham.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/27577/1/Buku%20Investasi%20Saham.pdf)
- Syarifudin, & Saudi, I. AL. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS* (S. Saudi (ed.)). Bobby Digital Center. Palangkaraya.
- Tantry. Dethan. & Tungga. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Undana). *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 194–203. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.5458>
- Umar. (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Upadana & Herawati. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>

- Vigo & Omar, fidelio & Ridfa. (2022). *Analysis Of The Influence Of Financial Technology On The Investment Decisions*. 8(August), 28–36. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2022-08.05>
- Vigo, Omar & Ridfa. (2016). *Analisis Pengaruh Teknologi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi*. 80(128), 311–320. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2022-08.05>
- Wardhana & Kartawinata. (2023). *Financial Technology 4.0 Indonesia Perspective 2023* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara (Musdianto (ed.); Pertama, Issue March). CV. Eureka Media Aksara. Purbalingga.
- Widhiastuti & Novianda. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13(1), 84–93. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol13no1.527>
- Yudasella & Krisnawati. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(6), 674–687. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i6.245>
- Yulianis & Sulistyowati. (2021). The Effect Of Financial Literacy, Overconfidence, And Risk Tolerance On Investment Decision. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 4(01), 61–71. <https://doi.org/10.33005/ebgc.v4i1.172>
- Yuniningsih. (2020). Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi. *Indomedia Pustaka* (Vol. 2, Issue 1). Sidoarjo.